

**PENGARUH BERMAIN TULISKAN KATAMU TERHADAP
MINAT MENULIS ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI PAUD HARAPAN BANGSA
PEKANBARU**

Warnawati , Daviq Chairilsyah, Hukmi Muktar

Warnawati75@yahoo.com.081378414056, Psiko_Power@yahoo.com.hukmi muktar75@yahoo.com

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

Abstract : *This study aims to determine the effect Playing write you say to the interest in writing children aged 5-6 years in PAUD Harapan Bangsa of Pekanbaru . The population and sample of this research is children aged 5-6 years in early childhood Pekanbaru Harapan Bangsa amounted to 14 children. indicators used by Slameto theory (2010) of interest . Data collection techniques used are observasi. Technical data analysis used in this study is t test analysis . From the results of the study showed an increase in interest in writing children before and after treatment play write You said amounted to 94.2 % with the r value of 0.822 and a coefficient determinant of (r^2) 0.675 which shows that playing Write You said the interest of 67.5 % interest in writing and 32.5 % are influenced by other factors .*

Keywords : *interest in writing , play Write You said*

**PENGARUH BERMAIN TULISKAN KATAMU TERHADAP
MINAT MENULIS ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI PAUD HARAPAN BANGSA
PEKANBARU**

Warnawati , Daviq Chairilsyah, Hukmi Muktar

Warnawati75@yahoo.com.081378414056, Psiko_Power@yahoo.com.hukmi muktar75@yahoo.com

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Bermain tuliskan katamu terhadap minat menulis anak usia 5-6 tahun dipaud Harapan Bangsa Pekanbaru. Adapun populasi dan sampel penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di paud Harapan bangsa Pekanbaru berjumlah 14 orang anak. indikator yang digunakan berdasarkan teori Slameto (2010) tentang minat. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis uji – t. Dari hasil penelitian menunjukkan peningkatan minat menulis anak sebelum dan sesudah perlakuan bermain tuliskan Katamu sebesar 94,2% dengan nilai r sebesar 0,822 dan koefisien determinan sebesar (r^2) 0,675 yang menunjukkan bahwa bermain Tuliskan Katamu terhadap minat menulis sebesar 67,5% dan 32,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci : minat menulis, bermain Tuliskan Katamu

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Pada usia 0-6 tahun merupakan masa perkembangan kecerdasan yang sangat pesat sehingga masa ini disebut *golden age* (masa emas). Kenyataan yang ditemui di PAUD Harapan Bangsa Pekanbaru saat memasukkan anaknya, orang tua sudah berharap bahwa di sekolahnya nanti anak-anak mereka sudah diajarkan baca dan tulis dan hal ini menjadi tujuan utama orang tua untuk memasukan anaknya ke PAUD. Harapan tersebut tidak jauh berbeda dengan harapan guru, karna melihat tuntutan sekolah Dasar yang mengajukan persyaratan atau tes membaca dan menulis saat anak masuk sekolah, bagi Guru Paud berpengaruh pada peningkatan mutu sekolah dan lulusan, bila anak sudah siap membaca dan menulis saat memasuki pendidikan Dasar maka akan mempermudah anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah, oleh karena itu pembelajaran membaca dan menulis harus dikenalkan sedini mungkin kepada anak dengan tetap memikirkan kebutuhan dasar bagi anak yaitu bermain atau belajar seraya bermain. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di lapangan selama ini 1) Beberapa orang anak masih belum dapat mengenal huruf yang ditemuinya, 2) Beberapa orang anak sering lupa pada huruf, 3) Beberapa orang anak belum mampu untuk menulis huruf, 4) Anak kurang memperhatikan materi saat belajar 5) Anak tidak sabar dan ingin cepat selesai mengerjakan huruf, dari permasalahan diatas diperlukan cara untuk meningkatkan minat menulis bagi anak dan hal ini tidak akan dapat berjalan dengan baik tanpa diiringi minat, sehingga peneliti tertarik melakukan Penelitian tentang Pengaruh Bermain “Tuliskan Katamu” terhadap Minat Menulis Anak Usia 5-6 Tahun di Paud Harapan Bangsa Pekanbaru yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh minat menulis anak usia 5-6 tahun di PAUD Harapan Bangsa Pekanbaru setelah diberi tindakan melalui bermain Tuliskan Katamu.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian eksperimen ini menggunakan *one group pretest-posttest design* (Muri, 2012) dimana dalam penelitian ini dilakukan pada satu kelompok saja tanpa ada kelompok perbandingan. Penelitian ini dilaksanakan dipaud Harapan Bangsa Pekanbaru usia 5-6 tahun, sedangkan populasi yang dijadikan sampel adalah 14 orang anak terdiri dari 9 anak laki-laki dan 5 anak perempuan, Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji-t untuk melihat pengaruh bermain Tuliskan Katamu terhadap minat menulis anak.

Rancangan Penelitian (*One Group Design*)

Sebelum Perlakuan	Perlakuan Kegiatan Bermain Tuliskan Katamu	Sesudah Perlakuan
O1	X	O2

Keterangan :

O1 :Hasil pengukuran minat menulis anak sebelum perlakuan dengan bermain Tuliskan Katamu

X :Penerapan bermain Tuliskan Katamu

O2 :Hasil pengukuran minat menulis anak setelah diberi perlakuan dengan bermain Tuliskan Katamu

Menurut Slameto (2010) mengungkapkan bahwa minat dapat diekspresikan anak didik melalui :

- 1) Pernyataan lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya
- 2) Partisipasi aktif dalam suatu kegiatan yang diminati
- 3) Memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya tanpa menghiraukan yang lain

Indikator penilaian yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan teori Slameto 2010 yang kemudian peneliti kembangkan menjadi 7 indikator yang dapat dilihat pada lembar observasi berikut ini:

Lembar Observasi Minat Menulis pada Anak menurut Slameto (2010)

Indikator	B	C	K
1. Adanya perasaan senang melihat pensil atau bahan yang digunakan untuk menulis			
2. Adanya ketertarikan mengikuti kegiatan menulis			
3. Mau mengikuti aturan dalam menulis mengenal huruf			
4. Mau mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir			
5. Mau bertanya tentang kegiatan yang sedang dilakukan			
6. Berusaha untuk memahami apa yang sedang ia lakukan			
7. Adanya keterlibatan secara aktif pada kegiatan menulis			
Jumlah Rata – rata Kriteria			

Keterangan:

B = Baik, anak diberi skor 3 apabila anak mampu melakukan aktifitas sesuai dengan indikator yang diamati.

C = Cukup, anak diberi skor 2 apabila anak mulai mampu melakukan aktifitas sesuai dengan indikator yang diamati.

K= Kurang, anak diberi skor 1 apabila anak belum mampu melakukan aktifitas sesuai dengan indikator yang diamati.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1 Jadwal Penelitian

Hari/Tanggal	Kegiatan	Tempat
Senin , 07 Desember	Observasi sekolah	Sekolah
Selasa , 08 Desember	<i>Pretest</i>	Sekolah
Rabu , 09 Desember	<i>Treatment</i>	Sekolah
Jumat , 12 Desember	<i>Treatment</i>	Sekolah
Senin , 15 Desember	<i>Treatment</i>	Sekolah
Rabu , 18 Desember	<i>Posttestt</i>	Sekolah

Pada penelitian ini dilakukan pretest dan posttest, hasil dari pretest dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Variabel	Skor x dimungkinkan (Hipotetik)				Skor x yang diperoleh			
	Xmin	Xmax	Mean	SD	Xmin	Xmax	Mean	SD
<i>Pretest</i>	7	21	14	2,33	7	15	77	1,33
<i>Post test</i>	7	21	14	2,33	14	21	122,5	1,16

Sumber Data Olahan Peneliti (Lampiran 6)

Dapat dilihat nilai rata-rata skor minat menulis anak meningkat setelah diberi perlakuan bermain Tuliskan Katamu, ini menandakan bermain Tuliskan Katamu berpengaruh positif untuk meningkatkan minat menulis anak usia 5-6 tahun dipaud Harapan bangsa Pekanbaru.

1. Gambaran umum minat menulis Anak Usia 5- 6 tahun di PAUD Harapan Bangsa sebelum perlakuan bermain Tuliskan Katamu (*pretest*)

Pengukuran terhadap minat menulis anak usia 5-6 tahun di PAUD Harapan Bangsa pekanbaru dilaksanakan dengan menggunakan teknik observasi dengan 7 indikator yang diberikan kepada 14 orang anak. Berdasarkan hasil pretest dapat dilihat bahwa minat menulis anak usia 5-6 tahun di PAUD Harapan Bangsa Pekanbaru berada dalam kategori kurang. Untuk mengetahui gambaran minat menulis anak usia 5-6 tahun sebelum bermain Tuliskan Katamu dapat dilihat pada grafik berikut:

Tabel 4.3 Gambaran minat menulis Anak usia 5-6 tahun sebelum Bermain Tuliskan Katamu

No	Kategori	Rentang	F	%
1	Baik	>16,32	0	0%
2	Cukup	11,67>X<32	2	14,29%
3	Kurang	<11,68	12	85,71%

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.3, maka jumlah dapat diketahui bahwa minat menulis anak usia 5-6 tahun di PAUD Harapan Bangsa Pekanbaru sebelum bermain Tuliskan Katamu bahwa tidak ada satu anakpun yang terdapat pada kategori baik atau 0%, sedangkan pada kategori cukup terdapat 2 orang anak atau 14,29% dan pada kategori kurang sebanyak 12 orang atau 85,71% untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik berikut:

2. Gambaran Umum Minat Menulis anak 5-6 tahun di PAUD Harapan Bangsa Pekanbaru setelah perlakuan bermain Tuliskan Katamu (*posttest*)

Langkah selanjutnya peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan Bermain Tuliskan Katamu yang dilakukan mulai tanggal 07-15 Desember 2015. Setelah dilakukan perlakuan peneliti melakukan *posttest* sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4 Gambaran Minat Menulis Anak usia 5-6 tahun setelah perlakuan Bermain Tuliskan Katamu

No	Kategori	Rentang	F	%
1	Baik	>16,32	13	92,85%
2	Cukup	11,67>X<32	1	7,15%
3	Kurang	<11,68	0	0%

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa minat menulis anak setelah perlakuan bermain Tuliskan Katamu, pada kategori baik terdapat 13 orang anak atau sebesar 92,85%, pada kategori cukup sebanyak 1 orang anak atau 7,15%, dan tidak ada seorang anak atau 0% terdapat pada kategori kurang. Adapun gambaran yang lebih jelas mengenai minat menulis anak setelah menggunakan Bermain Tuliskan Katamu dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Perbandingan Data Pretest dan *posttest*

No	Kategori	Rentang Skor	Sebelum		Sesudah	
			F	%	F	%
1	Baik	>16,32	0	0%	13	92,85%
2	Cukup	11,67>X<32	2	14,29%	1	7,15%
3	Kurang	<11,68	12	85,71%	0	0%

Uji Persyaratan atau Asumsi

Pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan metode uji beda uji-t, sebelum dilakukan uji-t terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal (uji normalitas), homogen (uji homogenitas), dan linear (uji lieneritas) sebagai syarat sebagai penggunaan analisis uji-t.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Uji asumsi normalitas menggunakan SPSS *windows ver 19.0* dengan teknik *static non parametik one simple Kolmogorof-Smirnov*. Ketentuan yang digunakan ialah jika nilai $Sig < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai $Sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal (Jonathan Sarwono, dalam Amiliya, 2015). Hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest	Posttest
N		14	14
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	9,86	19,29
	Std. Deviation	1,834	1,816
Most Extreme Differences	Absolute	,180	,185
	Positive	,180	,173
	Negative	-,106	-,185
Kolmogorov-Smirnov Z		,673	,691
Asymp. Sig. (2-tailed)		,755	,727

Sumber Data Olahan Penelitian (Lampiran 7)

Ho : Populasi Berdistribusi Normal

Ha : Populasi tidak Berdistribusi Normal

Dari data tabel diketahui data berdistribusi normal hal ini dapat dilihat dari nilai Sig sebelum perlakuan adalah 0,755. dan nilai Sig setelah perlakuan adalah 0,727 Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai Sig lebih besar dari taraf signifikan 0,05, sehingga Ho di terima dan Ha di tolak. Maka dapat disimpulkan terjadi perbedaan yang signifikan setelah perlakuan bermain Tuliskan Katamu.

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas bertujuan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Analisis homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji chi-square dengan bantuan dengan program SPSS *windows ver 19.0*, dengan ketentuan jika nilai pada kolom Asym sig $> 0,05$ maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Ho: varian Homogen

Ha: varian Heterogen

Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas

Test Statistics		
	Pretest	Posttest
Chi-Square	4,000 ^a	4,857 ^b
Df	6	5
Asymp. Sig.	,677	,434

Sumber Data Olahan Penelitian (Lampiran 8)

Berdasarkan tabel 4.7 diatas diperoleh nilai Asym Sig sebelum perlakuan 0,677 dan sesudah perlakuan 0,434 nilai tersebut lebih besar dari 0,05 itu artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok homogen atau yang mempunyai varians sama.

3. Uji Linearitas

Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dimiliki sesuai dengan garis linear atau tidak (apakah hubungan antara variabel yang hendak dianalisis mengikuti garis lurus atau tidak). Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan SPSS windows ver 19.0, untuk mengetahui lebih lanjut dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
posttest * Pretest	Between Groups	(Combined)	37,607	6	6,268	8,357	,007
		Linearity	28,945	1	28,945	38,594	,000
		Deviation from Linearity	8,662	5	1,732	2,310	,153
	Within Groups		5,250	7	,750		
	Total		42,857	13			

Sumber data olahan penelitian (lampiran 9)

Pada pengujian linearitas berlaku ketentuan jika sig dari *Deviation from linearity* $>0,05$ maka hubungan antara variabel adalah linear. Sebaliknya jika sig dari *Deviation from linearity* lebih kecil dari pada $>0,05$ (sig $<0,05$) maka hubungan antara variabel tidak linear. Data tabel diatas menunjukkan bahwa sig dari *Deviation from linearity* adalah 0,153, nilai tersebut lebih besar dari pada 0,05 ($0,153 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel adalah linear.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian Dalam penelitian ini dilakukan pengujian dengan menggunakan metode t-test untuk melihat perbedaan pada sebelum dan sesudah perlakuan serta untuk melihat seberapa besar pengaruh bermain Tuliskan Katamu terhadap minat menulis anak. Data dikatakan mengalami peningkatan yang signifikan jika sig. $<0,05$. Jika sig. $>0,05$ maka H_0 diterima, H_0 ditolak jika sebaliknya jika sig $<0,05$, maka H_0 ditolak H_a diterima. Sebelum melihat apakah ada perbedaan minat menulis anak didik sebelum dan sesudah perlakuan, perlu di lihat koefesien korelasi data pretest dan posttest seperti tabel berikut:
 H_a : Koefesien korelasi signifikan
 H_0 : Koefesien korelasi tidak signifikan

Tabel 4.9 Koefesien Korelasi

Paired Samples Correlations				
Pair 1	Pretest & posttest	N	Correlation	Sig.
		14	,822	,000

Sumber data olahan Penelitian (lampiran 10)

Berdasarkan data tabel 4.9, dapat dilihat koefesien korelasi data *pretest* dan *posttest* sebesar $r = 0,822$ dan $\text{sig} = 0,000$ karena nilai $\text{sig} < 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya koefesien korelasi diatas signifikan dengan demikian dapat dihitung perbedaan minat menulis anak usia 5-6 tahun di Paud Harapan Bangsa sebelum dan sesudah eksperimen (*paired sample test*).

Tabel 4.10 Hasil uji Hipotesis

Paired Samples Test								
Paired Differences								
			95% Confidence Interval of the					
			Std. Error Difference					
	Mean	Std. Deviation	Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1 Pretest	-	1,089	,291	-10,058	-8,800	-	13	,000
1 posttest	9,429					32,383		

Sumber data olahan Penelitian (lampiran 11)

Dengan ketentuan jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak dan sebaliknya jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan perbedaan rata-rata sebesar -9,429 dan nilai sig (2 tails) sebesar 0,000, artinya nilai $\text{sig} < 0,05$ sehingga H_a diterima yaitu terdapat perbedaan nilai sesudah perlakuan dan mengalami peningkatan yang signifikan serta menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil *pretest* dan *posttest*.

4. Pengaruh Bermain Tuliskan Katamu terhadap Minat Menulis Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Harapan Bangsa Pekanbaru.

Untuk mengetahui peningkatan minat menulis sebelum dan sesudah perlakuan bermain Tuliskan Katamu, digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{posttest} - \text{pretest}}{\text{pretest}} \times 100$$

$$P = \frac{270 - 138}{138} \times 100 = 95,6\%$$

Berdasarkan hasil diatas diperoleh nilai peningkatan minat menulis sebelum dan sesudah perlakuan bermain Tuliskan Katamu, sebesar 94,2% Setelah itu untuk mengetahui pengaruh bermain Tuliskan Katamu terhadap minat menulis anak usia 5-6 tahun di PAUD Harapan Bangsa Pekanbaru, peneliti mencari koefesien determinan, terlebih dahulu mencari uji koefesien korelasi (r). Adapun koefesien korelasi yang

diperoleh yaitu $r = 0,822$ maka koefesien determinannya (r^2) = 0,675 artinya pengaruh Bermain Tuliskan Katamu terhadap minat menulis anak usia 5-6 tahun di PAUD Harapan Bangsa Pekanbaru sebesar 0,675 %.

Adapun pengkatagorian interprestasi koefesien korelasi pengaruh bermain Tuliskan Katamu terhadap minat menulis anak usia 5-6 tahun di PAUD Harapan Bangsa Pekanbaru, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Interpretasi Koefesien Korelasi

Interval Koefesien	Tingkat Hubungan
Antara 0,00 sampai 0,199	Sangat rendah
Antara 0,20 sampai 0,399	Rendah
Antara 0,40 sampai 0,599	Sedang
Antara 0,60 sampai 0,679	Kuat
Antara 0,80 sampai 0,000	Sangat kuat

Sumber Sugiono (dalamAmiliya, 2015)

Berdasarkan perbandingan sebelum dan sesudah di berikan perlakuan bermain Tuliskan Katamu, dari hasil tabel dapat diketahui bahwa seluruh anak mengalami peningkatan minat menulis yaitu dilihat dari yang semula tidak terdapat anak yang masuk pada kategori baik atau 0%, setelah diberikan perlakuan bermain Tuliskan Katamu menjadi 13 orang anak atau 92,85% pada kategori baik, pada kategori cukup sebelum diberi perlakuan sebanyak 2 orang anak atau 14,29% , setelah diberi perlakuan menjadi 1 orang anak atau 7,15% dan pada kategori kurang, dan pada kategori kurang sebelum diberi perlakuan terdapat 12 orang anak atau 85,71%, setelah diberi perlakuan menjadi 0 % Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa dengan bermain Tuliskan Katamu dapat meningkatkan minat menulis anak usia 5-6 tahun di Paud Harapan Bangsa Pekanbaru

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dipaud Harapan Bangsa pekanbaru tentang penerapan bermain Tuliskan Katamu terhadap minat menulis anak usia 5-6 tahun dipaud Harapan Bangsa pekanbaru, maka peneliti menarik kasimpulan sebagai berikut:

1. Sebelum bermain Tuliskan Katamu dapat disimpulkan bahwa minat menulis anak usia 5-6 tahun di Paud Harapan Bangsa pada kategori rendah, hal ini dapat dilihat dari data *Pretest* (sebelum perlakuan).
2. Setelah bermain Tuliskan Katamu minat menulis anak usia 5-6 tahun di Paud Harapan Bangsa pada kategori kuat, hal ini dapat dilihat dari data *posttest* (setelah perlakuan).
3. Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis menggunakan uji t terdapat pengaruh antara sebelum dan sesudah perlakuan bermain Tuliskan Katamu menggunakan bahan alam (pasir, ampas, serbuk batu bata) terhadap minat

menulis anak usia 5-6 tahun di paud Harapan Bangsa, hasil penelitian menunjukkan peningkatan minat menulis anak sebelum dan sesudah perlakuan sebesar 94,2% dengan nilai r sebesar 0,822 dan koefisien determinan sebesar $(r^2)=0,675$ yang menunjukkan bahwa bermain Tuliskan Katamu terhadap minat menulis anak usia 5-6 tahun di Paud Harapan Bangsa adalah sebesar 67,5%, berdasarkan hasil tersebut maka dapat diartikan bahwa bermain Tuliskan Katamu mempengaruhi minat menulis anak sebesar 67,5% dan 32,5% di pengaruhi oleh faktor lain.

Beberapa rekomendasi yang dapat peneliti berikan antara lain:

1. Pihak Sekolah
Pihak sekolah agar menyediakan media bermain Tuliskan Katamu dengan bahan alam (pasir, ampas, serbuk batu bata), sehingga diharapkan dengan tersedia bahan tersebut minat menulis anak akan meningkat.
2. Bagi Guru
Guru dapat menggunakan media tersebut untuk meningkatkan minat menulis anak.
5. Bagi peneliti selanjutnya
Agar peneliti selanjutnya dapat mencari alternatif untuk meningkatkan metode, teknik dan strategi dengan pendekatan yang efektif, misalnya dengan cara yang lebih bervariasi dengan media yang lebih menarik sehingga minat menulis anak dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan tahap menulis, dan menjadikan menulis sebagai suatu kebiasaan dilingkungan anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada DIKTI yang telah memberikan Beasiswa melalui bantuan pendidikan, kepada Bapak Dr.Daviq Chairilisyah, M.Psi dan Bapak Hukmi Muktar, S.Sn, M.Hum selaku Pembimbing.

DAFTAR PUSTAKA

- Cheryl Gerson tuttle & Penny Huche Paquette. *Game Kreatif.*(2008). Andi Yogyakarta.
- Depdiknas. 2007. *Pedoman Pembelajaran persiapan Membaca dan Menulis melalui permainan di TK.* Jakarta
- Masnur Muslich. 2009.*Melaksanakan PTK itu mudah.* Bumi Aksara. Jakarta
- Rita Kurnia. 2009. *Metodologi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini.* Pekanbaru : Cendikia Insani.

Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung

Suharsimi Arikunto. 2010. *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta

Permendikbud RI.2014. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*

Waluyo. 2003. *Mengembangkan Bakat. Bintang Pelajar*